

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang akan dilakukan pada siswa SMP Negeri 17 Tasikmalaya kelas VIII. Penelitian jenis kualitatif adalah penelitian yang bersifat Induktif, pola yang diatur dari khusus ke umum. Creswell, (2013:) yang dimaksud penelitian kualitatif adalah “ penelitian yang merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan, adapun kerangka yang dilakukan terhadap penelitian dengan metode kualitatif sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan informasi (dari wawancara atau observasi).
2. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka pada partisipan dan merekan catatan-catatan lapangan.

B. Fokus Penelitian

Sugiyono (2017: 207) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (place), pelaku (actor), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis.

Menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, fokus penelitian yang ingin dilakukan oleh penulis sebagai berikut:

- a. Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 17 Tasikmalaya.
- b. Actor dalam penelitian ini adalah guru sebagai informan dan siswa sebagai subjek penelitian.
- c. Aktivitas yang dilakukan adalah guru yang diwawancarai sebagai informan dan siswa sebagai subjek penelitian mengerjakan soal dengan pokok bahasan dalam penelitian ini adalah Aljabar, materi pokok sistem persamaan linear dua variabel.

C. Subjek Penelitian

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive*. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud adalah orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial atau apa yang peneliti harapkan.

Lincoln dan Gulba (1988) dalam Sugiyono (2017: 219) mengatakan bahwa “Dalam penelitian kualitatif sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya. Ciri-ciri khusus sampel *purposive*, yaitu 1) Sementara 2) Menggelinding seperti salju 3) Disesuaikan dengan kebutuhan 4) Dipilih sampai jenuh”.

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Tasikmalaya. Cara pengambilan subjek yaitu peneliti memilih orang tertentu berdasarkan pertimbangan informan. Kemudian, Sugiyono (2017: 216) menjelaskan bahwa hasil penelitian tidak akan digeneralisasikan ke populasi karena, pengambilan sampel tidak secara random. Dengan kata lain pada penelitian kualitatif kajiannya tidak diberlakukan pada populasi.

D. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, melihat keterbatasan waktu yang sangat singkat diantaranya tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini menentukan beberapa rencana yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian, diantaranya sasaran penelitian, masalah penelitian, dan subjek penelitian serta time line pelaksanaannya. Penyusunan instrumen wawancara terhadap informan berupa pertanyaan yang sifatnya terstruktur dan terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari informan.

2. Tahap Pelaksanaan/ Tindakan

Tindakan yang dimaksud disini adalah tindakan yang dilakukan secara sadardan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Pada tahap tindakan ini bersifat sementara dan

fleksibel, sehingga terbuka terhadap segala kemungkinan perubahan yang terjadi dalam penerapannya sesuai dengan kondisi yang ada sebagai usaha ke arah perbaikan.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini peneliti melaporkan apa-apa yang sudah dilakukan yang mengacu pada prosedural atau rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti juga mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang telah dilakukan sebelumnya sehingga dari hasil evaluasi tersebut memberikan perubahan yang signifikan selama proses penelitian berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Creswell dalam bukunya *research design*, Penjelasan tentang masalah-masalah yang mungkin muncul dalam proses pengumpulan data. Langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui wawancara terstruktur, dokumentasi, materi-materi visual.

Prosedur-prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melibatkan dua jenis strategi :

1. Tes, Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui sesuatu dalam suasana, dengan cara atau aturan-aturan yang sudah ditentukan.

2. Wawancara, Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono (2017: 233), “wawancara terstruktur adalah wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh..

Beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan wawancara diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Prosedur wawancara

Perekaman dilakukan secara bergiliran, artinya wawancara dilakukan satu persatu secara bergantian sehingga peneliti lebih mudah menyimpulkan bagaimana kemampuan berpikir matematis yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal materi persamaan linear dua variabel sehingga akan diketahui proses masing-masing siswa yang mungkin berbeda.

- 2) Pedoman wawancara

Moleong (2011: 229-231) menyatakan bahwa hal-hal yang berkaitan dengan pedoman wawancara diantaranya sebagai berikut:

- a) Alur pertanyaan

Alur pertanyaan dikembangkan terlebih dahulu oleh peneliti agar arah diskusi dapat terbimbing. Pertanyaan diurutkan dari yang umum ke khusus, pertanyaan yang lebih penting dikemukakan di

awal diskusi sedangkan yang dipandang kurang penting bisa dikemukakan kemudian.

b) Jumlah pertanyaan

Agar pertanyaan wawancara dapat terfokus pada upaya penggalian masalah, maka jumlah pertanyaan kurang dari 12 pertanyaan.

c) Jenis pertanyaan

Jenis pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terstruktur dengan tujuan dapat memberikan informasi sesuai dengan apa yang akan diperoleh.

d) Pewawancara

Seorang pewawancara harus terampil untuk mengarahkan diskusi dan tanggap untuk memahami perilaku yang muncul dari peserta diskusi serta mampu mengatasi hal tersebut dengan jalan tetap mengarahkan sikap dan perilaku mereka.

e) Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan perekaman menggunakan *camera* dan pembuatan catatan saat diskusi.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2017: 222), “Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.” Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan sebagai berikut.

1. Peneliti

Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2017: 222), peneliti merupakan “instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.” Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, dan kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri melalui evaluasi diri. Dalam penelitian ini, peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Hal ini dilakukan agar keabsahan data dapat dijamin karena merupakan hasil muni masing-masing siswa.

2. Soal cerita

Soal cerita dalam penelitian ini merupakan instrument yang digunakan pada metode pengumpulan data dengan tes. Tes yang akan digunakan berbentuk soal subjektif atau uraian, yaitu soal yang jawabannya

menuntut peserta untuk mengorganisasikan gagasan atau hal-hal yang telah dipelajarinya dengan cara mengemukakan gagasan tersebut dalam bentuk tulisan atau uraian kata-kata. Soal tes berbentuk soal uraian ini disajikan dalam soal cerita yang terdiri dari satu soal. Materi yang digunakan untuk menyusun tes adalah materi persamaan linear dua variabel

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menurut (Creswell, 2013:274) sebagai berikut, peneliti juga menambahkan validasi tes soal cerita.

1. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara, mengetik data lapangan, atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.
2. Membaca keseluruhan data. Langkah pertama adalah membangun general sense atas informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan. Pada tahap ini, para peneliti kualitatif terkadang menulis catatan-catatan khusus atau gagasan-gagasan umum tentang data yang diperoleh.
3. Validasi soal cerita dalam penelitian ini yaitu menggunakan validasi ahli. Validasi Ahli meliputi tiga dua aspek yaitu Content Validity (Validasi Isi) dan Face Validity (Validasi Muka). Validasi ini dilaksanakan dengan membuat instrumen berdasarkan soal yang telah

disusun kemudian mengajukan instrumen tersebut untuk dinilai kevalidannya kepada validator ahli. Berikut data validator ahli dari penelitian.

Tabel 3.1
Validator Penelitian

No.	Nama	Pekerjaan	Kode
1	Yeni Heryani, M.Pd.	Dosen matematika Universitas Siliwangi	V01
2	Linda Herawati, M.Pd.	Dosen matematika Universitas Siliwangi	V02

Indikator-indikator tes soal cerita tersebut ditinjau dari dua aspek yaitu Content Validity (Validasi Isi) dan Face Validity (Validasi Muka). Pada aspek isi memuat tiga indikator yaitu (1) kesesuaian instrument soal dengan materi. (2) perumusan instrument soal secara singkat, jelas, dan tepat, (3) instrumen soal yang dirumuskan mengandung baasan pertanyaan dan jawaban yang sesuai. Untuk aspek muka memuat tiga indikator yaitu (1) penggunaan rumusan kalimat pada soal yang komunikatif (2) penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, (3) tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari 2017 sampai dengan Juni 2018. Jadwal kegiatan dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2
Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Feb 2017	Mar 2017	Apr 2017	Mei 2017	Juni 2017	Juli 2017	Okt 2017	Nov - Des 2017	Jan 2018
1.	MendapatSK bimbingan skripsi									
2.	Pengajuan Judul									
3.	Pembuatan proposal penelitian									
4.	Seminar proposal									
5.	Pengajuan surat perizinan penelitian									
6.	Persiapan penelitian									
7.	Penelitian ke kelas									

No	Nama Penelitian	Feb 2018	Mar 2018	Aprl 2018	Mei 2018	Juni 2018	Juli 2018	Agst 2018	Sept 2018	Okt 2018
8.	Pengolahan data dan analisis data									
9.	Penyusunan skripsi									
10.	Pelaksanaan sidang skripsi									

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 17 Tasikmalaya yang bertempat di jalan Sindangmulih Sukamenak Purbaratu Tasikmalaya (0265)-339324, kode pos 46196, E-mail: smpn17tasik@yahoo.com, penelitian dilaksanakan pada siswa kelas VIII dengan kurikulum 2013.